

Daftar Pustaka

1. Thaufiq Boesoiri, 1997, Terapi Antimikroba pada Penderita Otitis Media Supuratif Kronis, MKB, vol. 29 (2) : 97
2. Mayerhoff, W.L., 1988, Pathology of Chronic Suppurative Otitis Media. Ann Otolaryngology and Laryngology. vol. 97 (2 pt 1) = 21 - 4
3. Lim, D.J. 1979 Anatomy and function of middle ear and eustachian tube. The Second National Conference on Otitis Media, Ross Laboratories, Ohio
4. Gibb, A.G., 1979, Diseases of The ear, nose, and throat, 4 th edition Butterworth and Co London
5. Protocor B. 1979 Etiology of Otitis Media, dalam Wiet, R.J.; Proceeding of The Second National Conference on Otitis Media Ross Laboratories, Ohio
6. Zainul A. Djaafar, 1987, Otitis Media Kronik, Majalah Kedokteran Indonesia, vol. 37 (5) : 260
7. Zainul Musa, 1990, Penanggulangan Kasus Otitis Media Supuratif Kronik pada Anak SD Pandawan dan SD Jauh, Kecamatan Pandawan, Kalimantan Selatan, Medika 10 (16) : 853
8. Zainul A. Djaafar, 1993, Kelainan Telinga Tengah, Nurbayati Iskandar, Epiary Arsyad Soepardi (eds) : Buku Ajar Ilmu Penyakit Telinga Hidung-Tenggorok, 3th ed, Fakultas Kedokteran UI, Jakarta, hal : 61
9. Ballenger, J.J., 1985, Chronic ear disease. Disease of the Nose, Throat, and Ear, 13th ed, Philadelphia, Lea and Febiger, pp : 1135-1145
10. Shambaugh, B.E., Glasscock, M.E., 1980, Surgery of Ear, 3 rd ed, Web Saunder and Co Philadelphia, London, pp : 210-220 and 289-347
11. Ruedi, L., 1963, Acquired Cholesteatoma. Arch. Otolaryngology, 78 : 252-261
12. Proctor, B., 1980, Chronic Otitis Media Otolaryngology Sec. Ed. volume II, The Ear, pp. 1455-1489
13. 1979, Textbook of Diseases of Ear, Nose, and Throat 3rd

14. Clemis, J.D., 1978, Allergy as a cause of otitis media. Proceeding of the National Conference on otitis media, Colombus, Ohio, Ross Laboratories, pp. 25-29
15. Siegal, S.C., 1978, Allergy as it relates to otitis media, Proceeding of the second national Conference on otitis media, Colombus Ohio, Ross Laboratories, pp. 25-29.
16. Lim, D.J., De Maria, T.F., 1982, Bacteriology and Immunology. Panel Discussion : Pathogenesis of otitis media. *Laryngoscope*, 92: 278-284
17. Pracy, R., Siegler, J., Stell, P.M., 1993, Pelajaran Ringkas Telinga, Hidung dan Tenggorok, Jakarta, hal : 41-45
18. Thaller, Granick, 1989, Diagram Diagnos Penyakit Telinga, Hidung dan Tenggorokan, EGC, Jakarta, hal : 21
19. Adams Boies, Higler, 1994; Buku Ajar Penyakit THT, Harianto Effendi, Kuswidayati Santosa (eds), EGC, Jakarta, hal : 47
20. Becker, Naumann, Pfaltz, 1994, Ear, Nose, and Throat Diseases, Sec. revised ed, Geong Thieme Verlag Stuttgart, Thieme Medical Publishers, Inc, New York
21. Cowen, David L, 1995, Mengatasi Gangguan Telinga alih bahasa, Lilian Yuwono, Arcan, Jakarta, hal : 32-33, 54
22. Nyoman Kertiasa, 1994, Fisika I, Balai Pustaka, hal : 180
23. Efiaty Arsyad Soepardi, 1997, Pemeriksaan Telinga, Hidung dan Tenggorok, Nurbayati Iskandar, Efiaty Arsyad Soepadi (eds) : Buku Ajar ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorok, 3th ed, Fakultas Kedokteran UI hal : 19
24. Suryabrata, S., 1983, Proses belajar mengajar di perguruan tinggi, Yogyakarta. Andi Offset
25. Gagne cit. Achdiat, dkk, 1980, Theori belajar dan aplikasinya dalam Program belajar mengajar, Jakarta : p 36
26. Woodworth, R.S. and Marquis, 1957, Psychology, Henry Haltz and Company, New York.

27. Gagne, M. G., 1984, Psychology of Learning and Instruction, Jakarta

28. Slameto, 1995, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Revisi ed, Rineka Cipta
29. Wisnobroto, 1991, Otitis media kronik dan Permasalahannya MKI, 41 (9) : 525
30. Gabriel, J.F., 1998, Fisika Kedokteran, Departemen Fisika Universitas Udayana Denpasar, Bali, EGC, Jakarta, hal : 69
31. Ohanian, Physics, second Edition Expanded, Rensselger Poly Technic Institute, W.W. Norton & Company, New York - London, PP : 442